

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **3.1 Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Karena peneliti bermaksud untuk mengetahui pendapatan perekonomian masyarakat akibat pembangunan jembatan baheramas teluk kendari. Dengan menggunakan metode wawancara atau sering dikenal dengan interview adalah sebuah dialog yang dilakukan secara langsung untuk memperoleh data.

Menurut Bagong Suyanto dan Sutinah (2004), penelitian kualitatif merupakan proses penelitian yang berkesinambungan sehingga tahap pengumpulan data, pengolahan data dan analisis data dilakukan secara bersamaan selama proses penelitian. Dalam penelitian kualitatif pengolahan data tidak harus dilakukan setelah data terkumpul, atau analisis data tidak mutlak dilakukan setelah pengolahan data selesai. Dalam hal ini sementara data dikumpulkan, peneliti dapat mengolah dan melakukan analisis data secara bersamaan. Sebaliknya pada saat menganalisis data, peneliti dapat kembali lagi ke lapangan untuk memperoleh tambahan data yang dianggap perlu dan mengolahnya kembali.

Menurut Djam'an Satori dan Aan Komariah (2014:25), Penelitian kualitatif adalah suatu pendekatan penelitian yang mengungkap situasi sosial tertentu dengan mendeskripsikan kenyataan secara benar, dibentuk oleh kata-kata berdasarkan teknik pengumpulan

dan analisis data yang relevan yang diperoleh dari situasi yang alamiah. Maka dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif ini adalah penelitian yang diarahkan untuk memberikan gejala-gejala, fakta-fakta atau kejadian secara sistematis dan akurat mengenai sifat-sifat objek serta menganalisa kebenarannya berdasarkan data yang diperoleh.

### **3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian**

#### **1. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Jembatan Bahteramas Teluk Kendari Kelurahan Poasia. Pemilihan lokasi ini di dasarkan atas keingintahuan tentang dampak pembangunan Jembatan Bahteramas Teluk Kendari terhadap perekonomian masyarakat Kelurahan Poasia.

#### **2. Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Jembatan Bahteramas Teluk Kendari Kelurahan Poasia. Dengan jangka waktu penelitian selama 3 (tiga) Bulan terhitung setelah proposal diterima.

### **3.3 Sumber Data**

Sumber data menjelaskan tentang dari mana dan dari siapa data diperoleh, serta data apa saja yang dikumpulkan. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan satu jenis sumber data yaitu data primer dan data sekunder.

#### **a. Data primer**

Data primer atau data utama diperoleh langsung dari lapangan baik yang berupa observasi maupun berupa hasil wawancara dari individu atau kelompok pedagang di Kelurahan Poasia.

Adapun yang menjadi informan dalam penelitian ini adalah Pedagang sekitar Jembatan Bahteramas Teluk Kendari sebanyak 10 orang, masyarakat di sekitar Kelurahan Poasia sebanyak 5 orang dan para Ojek Perahu sebanyak 4 orang, dengan total keseluruhan Responden sebanyak 19 orang, yang ditentukan secara *purposive sampling*. Alasan peneliti mengambil sampel tersebut karena masyarakat sekitar Jembatan Bahteramas Teluk Kendari yang menerima dampak akibat adanya pembangunan jembatan tersebut.

b. Data sekunder

Ruslan,dkk, (2018). Data sekunder adalah sebagai data pendukung dalam penelitian yang diperoleh melalui media massa, hasil-hasil penelitian, buku-buku, dan sumber lain yang relevan dengan topik dalam penelitian ini serta mengambil data dari kantor Lurah.

### 3.4 Teknik Pengumpulan Data

#### 1. Observasi

Burhan Bungin (2008), menyatakan bahwa Observasi merupakan metode pengumpulan data yang di gunakan untuk menghimpun data peneltian melalui pengamatan. Sehingga observasi merupakan salah satu langka penting yang digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan data yang bersifat reepresentative karena pada teknik ini peneliti terjun langsung kelapangan untuk mengamati, memaknai, memahami dan menyimpulkan aktivitas social yang terjadi di lapangan.

Marshall & Rossman (1989:79), yang dikutip Bagong Suyanto dan Sutinah (2004), menyatakan bahwa Observasi (pengamatan) adalah deskripsi secara sistematis tentang kejadian dan tingkah laku dalam *setting* sosial yang dipilih untuk diteliti. Pengamatan dapat bervariasi mulai dari yang sangat terstruktur dengan catatan rinci mengenai tingkah laku sampai dengan deskripsi yang paling kabur tentang kejadian dan tingkah laku.

## 2. Wawancara (interview)

Wawancara yakni pengumpulan data yang dilakukan untuk memperoleh data secara mendalam tentang bagaimana analisis dampak pembangunan jembatan bahteras teluk kendari terhadap perekonomian masyarakat kelurahan Poasia kota kendari.

Wawancara dilakukan dengan cara bertemu dan mewawancarai informan dengan menggunakan pedoman wawancara sistematis sehingga dapat memberikan informasi dengan jelas terkait dengan permasalahan yang diteliti. seperti: para pedagang, ojek perahu (papalimbang), dan masyarakat sekitar lokasi penelitian.

Marshall & Rossman. (1989:82). yang dikutip Bagong Suyanto dan Sutinah (2004). Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang didasarkan pada percakapan secara intensif dengan suatu tujuan. Dalam hal ini melakukan wawancara, pertanyaan yang kaku haruslah dihindari, sebaliknya disarankan membuat pertanyaan yang bersifat umum.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi menurut Sugiono (2014), adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informan dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian (h.329).

#### 3.5 Teknik Analisis Data

Bogdan yang dikutip Sugiono (2005), menyatakan bahwa “ data analysis is the process of systematically searching and arranging the interview transcripts, fieldnotes, and other materials that you accumulate to increase your own understanding of them and to enable you to present what you have discovered to others” analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lainnya, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain (h,88).

Miles and Huberman (1992), yang dikutip Sugiono (2005), mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas. Aktivitas dalam analisis data, yaitu:

##### a. Reduksi Data

Reduksi data merupakan bentuk analisis yang mengklasifikasikan, menggolongkan, mengarahkan, membuang atau menghapus yang tidak perlu, dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhir dapat di ambil.

### b. Penyajian Data

Penyajian data merupakan sekumpulan informasi yang tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan, penyajian data digunakan untuk lebih meningkatkan pemahaman kasus dan sebagai acuan mengambil tindakan berdasarkan pemahaman dan analisis sajian data. Dimana bentuk penyajian data dalam penelitian ini adalah teks naratif atau catatan lapangan.

### c. Menarik kesimpulan

Menarik kesimpulan merupakan teknik analisis data yang dilakukan dalam mencari makna data dengan mencoba mengumpulkannya, kemudian diolah sedemikian rupa. (Sugiono, 2008, h. 225).

Merujuk pada konsep Miles dan Hubberman dalam (Upe, 2016), yang dikutip oleh Imade Krisna Adhi Dharma. (2019). penarikan kesimpulan atau penegasan kesimpulan yaitu berupa kegiatan interpretasi, yakni menemukan makna data yang telah disajikan, yang diharapkan hasil dari penelitian penelitian yang dilakukan benar-benar menggambarkan kenyataan.

## 3.6 Pengecekan Keabsahan Data

Guna memperoleh kesimpulan yang tepat dan obyektif diperlukan kredibilitas data yang bermaksud untuk membuktikan bahwa data yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan apa yang terjadi. Kriteria kredibilitas data (validitas) digunakan untuk menjamin bahwa

data atau informasi yang dikumpulkan mengandung kebenaran bagi pembaca maupun subjek yang diteliti. Adapun pengecekan keabsahan data di lakukan melalui “perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan, trianggulasi.

Perpanjang pengamatan berarti peneliti kembali kelapangan, melakukan pengamatan, mewawancarai lagi dengan sumber data yang perna ditemui maupun yang baru dalam hal ini masyarakat sekitar jembatan bahteramas kota kendari. Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan kesinambungan. Dengan meningkatkan ketekunan maka peneliti dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang telah dtemukan itu salah atau tidak, demikian juga dengan meningkatkan ketekunan maka peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang di amati.

Menurut Wiliam Wiersma (1986) yang dikutip oleh Sugiono (2014), trianggulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dan berbagai cara. Dalam hal ini peneliti menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik pengumpulan data.

- a. Trianggulasi sumber, dilakukan dengan cara membandingkan dan mengecek kembali tingkat kepercayaan dari suatu informasi yang diperoleh dari lapangan penelitian melalui sumber lain yang berbeda.
- b. Trianggulasi tehnik, dilakukan dengan cara membandingkan data hasil observasi dilapangan dengan data hasil wawancara

sehingga dapat disimpulkan kembali untuk memperoleh data akhir yang otentik sesuai dengan masalah yang ada dalam penelitian ini.

